

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya wabah virus corona (Covid-19) yang menyebar hingga hampir ke seluruh dunia. Virus ini membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari. Covid-19 pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan, China pada November 2019. Kemudian pada Maret 2020 Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa virus corona sebagai Pandemi Global. Akibat dari meluasnya pandemi ini, hampir seluruh aktivitas manusia diseluruh dunia dibatasi. Beberapa negara mengambil kebijakan untuk menghimbau warganya agar berdiam diri dan melakukan aktivitas dari dalam rumah. Hingga bulan Agustus 2020, jumlah kasus orang yang terinfeksi virus corona sudah mencapai 22,6 juta jiwa, 14,5 juta jiwa dinyatakan sembuh dan 792 ribu jiwa meninggal dunia (WHO, 2020).

Saat awal kasus virus ini menyebar di Indonesia, pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) melalui Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020 pada tanggal 13 Maret 2020 di Jakarta. Pemerintah juga telah menetapkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi ini. Pemerintah mengambil beberapa langkah untuk mengurangi dan mencegah penularan virus ini, antara lain dengan

memberikan sosialisasi tentang bagaimana cara agar terhindar dari virus corona. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjangkitnya virus corona antara lain dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun, menghindari kontak langsung dengan orang lain, memberlakukan *sosial distancing*, menggunakan masker, dan *stay at home*.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan semua sektor terdampak, terutama pada sektor pariwisata dan industri makanan minuman. Sektor pariwisata dan industri makanan minuman mengalami penurunan yang sangat drastis. Seluruh tempat wisata diberlakukan pembatasan sehingga jumlah pengunjung hanya sedikit, atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal tersebut dilakukan demi menekan dan mencegah potensi penularan virus Covid-19.

Menanggapi fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19 beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Keputusan pembelian pada masa pandemi Covid-19 itu sendiri merupakan isu yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan secara praktis keputusan pembelian dapat menjadi tolok ukur terkait seberapa jauh konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian pada suatu produk.

Menurut Kotler dan Keller (2012:227) adalah Proses keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan

pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian aktual dilakukan dan memiliki dampak yang lama setelah itu.

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi keputusan pembelian pada konsumen, beberapa diantaranya adalah keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen. Menurut Parasuraman, (2005:132) “keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya atau resiko”. Istilah ini bisa digunakan pada sesuatu yang berhubungan dengan kejahatan, segala bentuk kecelakaan dan lain-lain. Faktor keamanan menjadi salah satu pertimbangan konsumen memutuskan keputusan pembelian karena pada masa pandemi Covid-19 keamanan dari resiko penularan virus Covid-19 menjadi prioritas utama.

Kemudian persepsi kualitas. (1988) mengidentifikasi persepsi kualitas sebagai komponen dari nilai merek dimana persepsi kualitas yang tinggi akan mengarahkan konsumen untuk memilih merek tersebut dibandingkan dengan merek pesaing. Persepsi kualitas yang dirasakan oleh konsumen berpengaruh terhadap kesediaan konsumen tersebut untuk membeli sebuah produk (Chapman dan Wahlers, 1999).

Faktor preferensi konsumen berasal dari kata prefer yang berarti kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk memilih sesuatu (Simamora, 2003:87). Sehingga preferensi konsumen dapat diartikan sebagai pemilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap barang atau jasa. Banyaknya produk sejenis yang ditawarkan di pasaran membuat konsumen harus mampu menentukan pilihannya sebelum membuat keputusan pembelian.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian dimana keputusan pembelian berpengaruh akibat adanya pandemi Covid-19. Keamanan, persepsi kualitas dan preferensi konsumen diasumsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Untuk membuktikan asumsi diatas, maka diperlukan penelitian lebih jauh dengan melibatkan variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian tentang fenomena Keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan objek wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19 akan membahas mengenai hubungan variabel keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah persepsi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah preferensi konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19.
2. Menganalisis pengaruh persepsi kualitas terhadap keputusan pembelian makanan dan minuman di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19.
3. Menganalisis pengaruh preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian di kawasan wisata Telaga Sarangan pada masa pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen.

- b. Memberikan informasi terkait dengan adakah pengaruh keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.
- c. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan terkait.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi konsumen diharapkan lebih kritis dalam mempertimbangkan keputusan pembelian.
- b. Bagi akademisi dan perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi akademis yaitu bagi ilmu pengetahuan sosial khususnya pada konsentrasi ekonomi sebagai bahan bacaan atau literatur serta menambah wawasan yang berkaitan dengan pengaruh keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.
- c. Bagi pelaku usaha memberikan informasi yang bermanfaat mengenai keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keputusan pembelian yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan penjualannya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan nilai positif serta saran atau masukan bagi industri UKM makanan dan minuman dalam upaya perbaikan serta peningkatan pemasaran melalui faktor keamanan, persepsi kualitas, dan preferensi konsumen.

- d. Bagi penulis penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan Manajemen, juga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Pengembangan Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Jenis dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Karakteristik Responden
- B. Hasil Analisis Uji Instrumen
- C. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik
- D. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda
- E. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN